

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
BAB 2 : ALAT MUSIK TRADISIONAL

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Seni Musik
Kelas / Fase / Semester : VIII / D / I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 12 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik dapat menyebutkan beberapa nama alat musik tradisional yang populer (misalnya angklung, gamelan) tetapi belum memahami klasifikasi, fungsi, dan cara memainkannya secara mendalam.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang tinggi untuk mencoba memainkan alat musik. Penggunaan aplikasi alat musik virtual dapat meningkatkan ketertarikan mereka terhadap instrumen tradisional.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari berbagai daerah dengan potensi pengetahuan lokal mengenai alat musik khas daerahnya yang dapat dibagikan di kelas.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan gambar dan video yang jelas tentang bentuk alat musik dan cara memainkannya.
 - **Auditori**: Membutuhkan contoh suara yang jernih dari setiap alat musik, baik secara langsung maupun melalui rekaman.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan pengalaman langsung (hands-on) dalam memainkan alat musik, baik fisik maupun virtual, untuk memahami teknik dan pola permainan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami fungsi alat musik tradisional (sarana komunikasi, upacara, hiburan, dll.), klasifikasi berdasarkan sumber bunyi (idiophone, membranophone), dan cara memainkannya (pukul, tiup, petik, gesek). Memahami konsep dasar bermain musik secara berkelompok (ensambel).
 - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi alat musik berdasarkan jenis dan asalnya, mempraktikkan teknik dasar memainkan alat musik pukul (bernada dan tidak bernada), serta mampu memainkan pola ritmis dan melodi sederhana secara individu dan berkelompok.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Mengembangkan keterampilan motorik, kepekaan ritmis, dan kemampuan bekerja sama. Meningkatkan rasa bangga terhadap warisan budaya dan teknologi (melalui instrumen virtual).
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Mengenal instrumen relatif mudah, namun memainkan alat musik secara individu dan terutama secara berkelompok memerlukan konsentrasi,

koordinasi, dan latihan yang konsisten.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara bertahap: dimulai dari pengenalan dan identifikasi (**Mengenal Ragam Alat Musik**), dilanjutkan ke praktik individu (**Memainkan Secara Perorangan**), dan diakhiri dengan praktik kolaboratif (**Memainkan Secara Berkelompok**).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghargai keragaman alat musik sebagai bagian dari kekayaan budaya ciptaan Tuhan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis perbedaan karakter suara berdasarkan bahan dan cara memainkan alat musik.
 - **Kreativitas:** Mengeksplorasi bunyi dan mencoba memainkan pola-pola ritmis sederhana.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam ensambel musik untuk menghasilkan harmoni, saling mendengarkan, dan menjaga tempo bersama.
 - **Kemandirian:** Bertanggung jawab untuk melatih bagian musiknya masing-masing secara individu sebelum digabungkan dalam kelompok.
 - **Kepedulian:** Menjaga dan merawat alat musik (fisik maupun virtual) yang digunakan bersama.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mensyukuri keragaman budaya Indonesia yang tercermin dalam aneka ragam alat musik tradisional.
- **Kewargaan:** Peserta didik menunjukkan kebanggaan terhadap identitas budaya bangsa dengan cara mengenal dan mencoba memainkan alat musik tradisional.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis alat musik berdasarkan cara memainkannya dan menganalisis peran setiap instrumen dalam sebuah ensambel.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan pola ritmis sederhana dan mengekspresikan diri melalui permainan alat musik.
- **Kolaborasi:** Peserta didik secara aktif bekerja sama dalam kelompok ensambel, menyatukan permainan musik untuk mencapai tujuan bersama, dan menunjukkan sikap saling ketergantungan positif.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan inisiatif untuk berlatih memainkan pola musik secara perorangan sebelum bergabung dengan kelompoknya.
- **Kesehatan:** Peserta didik melatih koordinasi motorik halus dan kasar saat memainkan alat musik.
- **Komunikasi:** Peserta didik belajar berkomunikasi secara non-verbal melalui musik dalam sebuah permainan ensambel, saling memberi isyarat tempo dan dinamika.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Mengalami (*Experiencing*)**
Mengenali dan menerapkan unsur-unsur musik berupa nada, irama, dan melodi, dengan alat musik berbasis teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat serta mengidentifikasi karakteristik musik dari berbagai genre dan era.
- **Merefleksikan (*Reflecting*)**
Melakukan umpan balik kemampuan bermain musik, karya musik diri sendiri atau orang lain sesuai dengan genre menggunakan istilah musik yang tepat.
- **Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)**
Menerapkan seluruh proses berpraktik musik untuk perbaikan dan perkembangan keterampilan bermusik; menyajikan musik sederhana dari daerah setempat dan Nusantara; dan menyajikan karya-karya musik modern Indonesia dengan interpretasi dan ekspresi yang tepat, baik secara individu maupun berkelompok.
- **Menciptakan (*Creating*)**
Mengenali dan menghasilkan lagu sederhana dengan mengembangkan irama dan melodi menggunakan berbagai alat musik.
- **Berdampak (*Impacting*)**
Menunjukkan minat, empati, dan kepedulian terhadap isu-isu di lingkungan sekitar melalui kegiatan bermusik.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Memetakan asal daerah berbagai alat musik tradisional di Indonesia.
- **Fisika:** Memahami konsep dasar produksi suara (getaran, resonansi) dari berbagai jenis alat musik.
- **Prakarya:** Mengenal bahan-bahan alam (kayu, bambu, kulit, logam) yang digunakan untuk membuat alat musik tradisional.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Menggunakan aplikasi instrumen virtual untuk belajar dan berlatih.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis alat musik tradisional Indonesia, memahami fungsinya, dan memberikan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya musik daerah. (4 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan teknik dasar memainkan alat musik tradisional (khususnya alat musik pukul) secara perorangan. (4 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengenal konsep dasar bermain musik secara berkelompok (ensambel) dan mampu berinteraksi secara musikal dalam permainan ensambel sederhana. (4 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Apresiasi Terhadap Alat Musik Daerah

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Cooperative Learning, Pembelajaran Berbasis Proyek.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik fokus mengamati detail bentuk alat musik, mendengarkan karakter suaranya dengan saksama, dan merasakan getaran saat memainkannya.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik memahami bahwa setiap alat musik memiliki fungsi dan makna budaya yang mendalam, bukan sekadar benda penghasil bunyi.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui permainan tebak suara alat musik, praktik langsung memainkan instrumen (virtual/fisik), dan keseruan bermain musik bersama dalam ensambel.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, Latihan (Drill), Praktik, Diskusi, Simulasi (dengan instrumen virtual).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui beragam media: video pertunjukan, aplikasi virtual, gambar, dan teks penjelasan.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk mendalami alat musik ritmis atau melodis. Dalam kerja kelompok, peran disesuaikan dengan kemampuan (ada yang memegang melodi utama, ada yang menjaga ritme).
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui permainan musik secara langsung, rekaman video, atau presentasi tentang alat musik pilihannya.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru TIK untuk instalasi dan penggunaan aplikasi instrumen virtual di laboratorium komputer atau gawai peserta didik.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang pengrajin atau pemain musik tradisional lokal untuk memberikan workshop singkat.
- **Mitra Digital:** Menggunakan aplikasi seperti Gamelanku, Gamelan Bali Digital, dan Virtual Kolintang sebagai media pembelajaran utama.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata meja dan kursi membentuk formasi "U" atau melingkar untuk memudahkan demonstrasi dan praktik bersama.
 - Memastikan koneksi internet dan perangkat (proyektor, speaker) berfungsi baik untuk demonstrasi virtual.
- **Ruang Virtual:**
 - Membuat panduan tutorial sederhana (video atau PDF) cara mengunduh dan menggunakan aplikasi instrumen virtual.
 - Berbagi link video pertunjukan ensambel musik tradisional sebagai referensi.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun etos kerja sama dan saling mendukung, terutama saat latihan ensambel.

- Menanamkan sikap sabar dan tekun dalam berlatih, karena keterampilan musik membutuhkan proses.
- Menciptakan suasana yang positif di mana setiap bunyi yang dihasilkan dihargai sebagai bagian dari proses belajar.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Kanal YouTube yang menampilkan pertunjukan musik tradisional (misal: Gamelan Peliatan, Saung Angklung Udjo).
- **Aplikasi Instrumen Virtual:** Gamelanku, Gamelan Bali Digital, Virtual Kolintang sebagai sarana praktik utama.
- **Media Presentasi Digital:** Digunakan guru untuk menampilkan gambar dan video alat musik dari berbagai daerah.
- **Media Publikasi Digital:** Merekam hasil akhir permainan ensambel kelas dan membagikannya di media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (4 JP : 4 x 40 MENIT)

Topik : Menenal Ragam Alat Musik Tradisional Indonesia

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru memperdengarkan beberapa suara alat musik tradisional (misal: suling, gendang, gong) dan meminta peserta didik menebaknya. (Joyful)
- **Motivasi:** Guru bertanya, "Jika kalian diminta membuat musik untuk sebuah upacara adat, alat musik apa yang akan kalian pilih? Mengapa?". (Meaningful)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk mengenal jenis, fungsi, dan keunikan alat musik tradisional Indonesia.

KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Mengamati (Visual & Auditori):** Guru menampilkan video atau gambar berbagai alat musik tradisional Indonesia berdasarkan cara memainkannya (pukul, tiup, petik, gesek) dan fungsinya.
- **Eksplorasi Digital (Kinestetik & Joyful):** Guru memandu peserta didik untuk mengunduh dan mencoba aplikasi instrumen virtual (misal: Gamelanku). Peserta didik diberi waktu untuk mengeksplorasi bunyi saron, gendang, dan angklung secara bebas.
- **Diskusi Terbimbing:** Guru menjelaskan konsep idiophone dan membranophone. Peserta didik diminta mengklasifikasikan instrumen yang ada di aplikasi ke dalam dua kategori tersebut.
- **Mengasosiasi:** Peserta didik diajak kembali mendengarkan bagian interlude lagu "Lukisan Indonesia" dan mencoba mengidentifikasi suara instrumen tradisional yang ada di dalamnya.
- **Praktik Sederhana:** Peserta didik mencoba memainkan pola ritmis sederhana yang dicontohkan guru menggunakan instrumen virtual (misal: gendang atau saron).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang sudah familiar dengan gawai dapat membantu temannya yang kesulitan mengoperasikan aplikasi.
 - **Konten:** Guru menyediakan beberapa pilihan pola ritmis dari yang paling sederhana

hingga sedikit kompleks.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Alat musik virtual apa yang paling kalian sukai? Suara seperti apa yang dihasilkannya?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa Indonesia kaya akan alat musik tradisional dengan berbagai bentuk, fungsi, dan cara memainkannya.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik ditugaskan untuk mencari tahu satu alat musik tradisional dari daerah asalnya masing-masing (nama, bahan, cara memainkan).
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (4 JP : 4 x 40 MENIT)

Topik : Memainkan Alat Musik Tradisional Secara Perorangan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Beberapa peserta didik secara sukarela membagikan hasil tugasnya mengenai alat musik dari daerahnya.
- **Motivasi:** Guru bertanya, "Apa yang membedakan suara pukulan di tengah gendang dan di pinggirnya? Mari kita coba!". (Joyful & Inkuiri)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini akan fokus berlatih teknik dasar memainkan alat musik pukul secara perorangan.

KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Demonstrasi (Mindful):** Guru mendemonstrasikan teknik dasar memainkan alat musik pukul:
 - Alat musik tidak bernada (gendang virtual): Menunjukkan perbedaan suara berdasarkan area pukul.
 - Alat musik bernada (saron/gangsa virtual): Menunjukkan cara memegang stik (simulasi), area pukul yang tepat, dan teknik meredam bunyi.
- **Latihan Terbimbing (Drill):** Peserta didik menirukan dan melatih teknik-teknik dasar tersebut secara bersama-sama dipandu oleh guru.
- **Praktik Individu:** Guru memberikan partitur sederhana (pola ritmis dan melodi lagu "Yamko Rambe Yamko" dari buku siswa). Peserta didik berlatih memainkan pola tersebut secara individu menggunakan instrumen virtual.
- **Umpan Balik:** Guru berkeliling, mengamati, dan memberikan umpan balik personal kepada peserta didik mengenai teknik dan ketepatan ritme/nada mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang kesulitan dengan melodi dapat fokus pada pola ritmis yang lebih sederhana. Guru memberikan lebih banyak contoh dan bimbingan bagi yang membutuhkan.
 - **Produk:** Target penguasaan disesuaikan; beberapa peserta didik mungkin baru menguasai tempo dan ritme, sementara yang lain sudah bisa memainkan melodi dengan lancar.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menceritakan bagian mana yang paling sulit saat berlatih (misal: menjaga tempo, meredam bunyi, membaca notasi).

- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali 3 poin penting dalam memainkan alat musik pukul: cara memegang/memukul, area pukul, dan teknik meredam.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk terus melatih pola musik yang telah diberikan di rumah untuk persiapan bermain ensambel.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (4 JP : 4 x 40 MENIT)

Topik : Memainkan Alat Musik Tradisional Secara Berkelompok (Ensambel)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru mengajak seluruh kelas memainkan salah satu pola ritmis dari pertemuan sebelumnya secara bersama-sama menggunakan tepuk tangan atau pukulan meja. (Joyful)
- **Motivasi:** Guru menampilkan video pertunjukan ensambel musik (misal: Gong Kebyar) dan bertanya, "Apa yang membuat permainan mereka terdengar hebat dan kompak?". (Meaningful)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini adalah merasakan pengalaman bermain musik bersama dalam sebuah ensambel sederhana.

KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Penjelasan Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan 4 pilar dalam bermain ensambel: Tempo, Artikulasi, Intonasi, dan Keseimbangan (Balancing).
- **Pembagian Kelompok:** Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok instrumen berdasarkan partitur ensambel "Lukisan Indonesia" (interlude) dari buku siswa (misal: kelompok suling/pianika, kelompok kantan/kolintang, kelompok kendang, dll).
- **Latihan Sektional (Kolaboratif):** Setiap kelompok berlatih memainkan bagiannya masing-masing. Guru memastikan setiap kelompok memahami perannya (melodi, ritme, atau harmoni).
- **Latihan Gabungan (Joyful & Mindful):** Guru bertindak sebagai konduktor, memandu semua kelompok untuk mencoba memainkan bagiannya secara bersama-sama. Latihan dimulai dengan tempo yang sangat lambat.
- **Fokus pada Kolaborasi:** Guru menekankan pentingnya saling mendengarkan. "Kelompok kendang, coba dengarkan melodi dari kelompok suling. Kelompok suling, pastikan kalian masuk sesuai ketukan dari kendang."
- **Mini Performance:** Di akhir sesi, kelas mencoba memainkan aransemen ensambel dari awal hingga akhir sebagai sebuah pertunjukan kecil.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dengan kemampuan ritmis/melodis yang lebih baik diberi bagian yang lebih kompleks, sementara yang lain memegang bagian yang lebih sederhana namun fundamental (misal: gong atau penjaga tempo).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi pengalaman: "Apa tantangan terbesar saat bermain musik bersama?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa keberhasilan musik ensambel bergantung pada keterampilan individu DAN kemampuan untuk berkolaborasi dan saling

mendengarkan.

- **Tindak Lanjut:** Memberikan apresiasi atas usaha dan kerja sama seluruh kelas.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru menanyakan alat musik tradisional apa saja yang diketahui peserta didik.
- **Kuis Singkat:** Menebak nama alat musik dari gambar atau suaranya.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti “Apa perbedaan antara idiophone dan membranophone?” atau “Mengapa keseimbangan suara penting dalam ensambel?”.
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi dan kemampuannya menjelaskan konsep.
- **Observasi:** Guru mengamati proses latihan individu dan kelompok, menilai ketekunan, kerja sama, dan penerapan teknik dasar.
- **Latihan Soal/LKPD:**
 - Sebutkan 3 fungsi alat musik tradisional!
 - Jelaskan mengapa teknik meredam bunyi penting pada alat musik logam!
- **Produk (Proses):**
 - Kemampuan memainkan satu pola ritmis sederhana secara individu.
 - Kemampuan memainkan satu frasa melodi sederhana secara individu.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Video Ensambel Virtual:** Peserta didik secara berkelompok membuat rekaman video (bisa menggunakan screen recording atau merekam beberapa gawai sekaligus) memainkan aransemens ensambel sederhana.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Penampilan Langsung:** Menampilkan aransemens ensambel "Lukisan Indonesia" (interlude) secara langsung di kelas. Penilaian mencakup ketepatan tempo, kekompakan, dan kerja sama tim.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman tentang fungsi, jenis, dan konsep dasar permainan alat musik tradisional dan ensambel.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Alat musik yang sumber bunyinya berasal dari getaran badan alat musik itu sendiri, seperti saron dan gong, tergolong dalam jenis...
 - a. Membranophone
 - b. Kordofon
 - c. Aerofon
 - d. Idiophone
 - e. Elektrofon
2. Berikut ini yang merupakan fungsi alat musik tradisional sebagai sarana komunikasi adalah...

- a. Mengiringi tarian dalam sebuah festival
 - b. Memainkan melodi dalam pertunjukan musik
 - c. Bunyi kentongan sebagai tanda adanya bahaya
 - d. Dimainkan untuk hiburan pribadi di waktu senggang
 - e. Menjadi bagian dari ritual upacara keagamaan
3. Dalam permainan gamelan, teknik memegang bilah instrumen setelah dipukul bertujuan untuk...
- a. Membuat suaranya lebih keras
 - b. Mengubah nada yang dihasilkan
 - c. Memotong resonansi bunyi agar nada terdengar jelas
 - d. Mempercepat tempo permainan
 - e. Menjaga keawetan alat musik
4. Ensambel musik tradisional dari Sulawesi Utara yang menggunakan alat musik pukul berbahan dasar kayu adalah...
- a. Gamelan
 - b. Gong Kebyar
 - c. Talempong
 - d. Kolintang
 - e. Sasando
5. Hal paling mendasar yang harus dijaga bersama saat bermain musik secara berkelompok (ensambel) adalah...
- a. Kecepatan individu
 - b. Kekerasan suara masing-masing
 - c. Tempo
 - d. Kostum pemain
 - e. Jenis alat musik

Essay

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara tangga nada pentatonis (slendro/pelog) yang umum digunakan pada gamelan dengan tangga nada diatonis!
2. Mengapa sikap "saling mendengarkan" sangat penting ketika bermain musik dalam format ensambel? Jelaskan menurut pemahamanmu!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.